

ABSTRAK

Latar Belakang: Stroke adalah penyakit atau gangguan fungsional otak berupa kelumpuhan saraf akibat terhambatnya aliran darah ke otak. Manifestasi klinis stroke salah satunya yaitu melemahnya kekuatan otot pada sebagian atau seluruh anggota tubuh salah satu terapi untuk meningkatkan kekuatan otot dengan menggunakan Terapi *Mirror* pada pasien stroke yang mengalami gangguan mobilitas fisik dengan kelemahan kekuatan otot pada ekstremitas kanan. Terapi *Mirror* merupakan salah satu metode rehabilitasi yang dapat meningkatkan kekuatan otot pada pasien stroke. **Tujuan:** Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh terapi *Mirror* dalam asuhan keperawatan pada pasien stroke dengan fokus pada peningkatan kekuatan otot. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh terhadap tindakan terapi *Mirror* yang dilakukan 5 kali pertemuan dengan durasi 30 menit dapat meningkatkan kekuatan otot pada pasien stroke di Panti Sosial Tresna Werdha Budi Mulia 3 Margaguna Jakarta Selatan. **Metode:** Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Rancangan penelitian ini yaitu pra eksperimental menggunakan *one group pre test* dan *post test design*. Penelitian ini dilakukan di Panti Sosial Tresna Werdha Budi Mulia 3 Margaguna, Jakarta Selatan. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 1 orang dengan kriteria lansia yang mengalami stroke dengan gangguan mobilitas fisik. Pengumpulan data dilakukan melalui teknik wawancara, dan observasi terkait tanda dan gejala pada klien. **Hasil Penelitian:** Hasil penelitian menunjukkan bahwa tindakan terapi *Mirror* dengan gangguan mobilitas fisik yang dilakukan 5 kali pertemuan dengan durasi 30 menit mampu meningkatkan kekuatan otot pada pasien stroke. Pasien mengalami peningkatan kekuatan otot ekstermitas pada tangan dan kaki kanan. Hal ini dapat dilihat dari perbaikan dalam melakukan aktivitas sehari-hari seperti berdiri dari tempat tidur dan berjalan ke kamar mandi didalam ruangan bisa tanpa menggunakan tongkat. **Kesimpulan:** Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa tindakan terapi *Mirror* yang dilakukan 5 kali pertemuan dengan durasi 30 menit terdapat pengaruh meningkatnya kekuatan otot pada pasien tersebut.

Kata kunci : Stroke, Terapi *Mirror*, Gangguan mobilitas fisik.

ABSTRACT

Introduction: Stroke is a disease or functional disorder of the brain in the form of nerve paralysis due to obstruction of blood flow to the brain. One of the clinical manifestations of stroke is weakening of muscle strength in some or all of the body parts. One of the therapies to increase muscle strength is using Mirror Therapy in stroke patients who experience impaired physical mobility with weak muscle strength in the right extremity. Mirror therapy is a rehabilitation method that can increase muscle strength in stroke patients. **Purpose:** The purpose of this study was to analyze the effect of Mirror therapy on nursing care for stroke patients with a focus on increasing muscle strength. This study aims to determine whether there is an effect on Mirror therapy which is carried out 5 times with a duration of 30 minutes can increase muscle strength in stroke patients at the Tresna Werdha Budi Mulia 3 Margaguna Social Institution, South Jakarta. **Methods:** This research method uses qualitative methods. This research design is pre-experimental using one group pre-test and post-test design. This research was conducted at the Tresna Werdha Budi Mulia 3 Margaguna Social Home, South Jakarta. The sample in this study was 1 person with the criteria of an elderly person who had a stroke with impaired physical mobility. Data collection was carried out through interview techniques and observations regarding signs and symptoms in clients. **Research Results:** The results of the study showed that Mirror therapy with physical mobility disorders carried out in 5 meetings with a duration of 30 minutes was able to increase muscle strength in stroke patients. The patient experienced an increase in extremity muscle strength in the right hand and leg. This can be seen from improvements in carrying out daily activities such as standing up from bed and walking to the bathroom indoors without using a cane. **Conclusion:** Based on the research results, it can be concluded that Mirror therapy, which was carried out in 5 meetings with a duration of 30 minutes, had an effect on increasing muscle strength in the patient.

Keywords : Stroke, Mirror Therapy, Impaired physical mobility.